BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian dan Hasil Data Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Balapulang Wetan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Masyarakat Balapulang Wetan memiliki penduduk yang berasal dari etnis yang berbeda, ada yang berasal dari suku Jawa, Keturunan Arab, Tionghoa, Campuran antara suku Jawa dan Belanda, dan lain sebagainya.. Desa Balapulang wetan ini memiliki luas 217.82 m^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 16.677 Jiwa dan 4.787 Kepala Keluarga. Kehidupan sosial di daerah ini sangat terjaga dan rukun. Rata-rata bermayoritas beragama Islam, namun ada juga penduduk yang beragama Protestan, Katolik atau Hindu.Untuk bahasa kesehariannya, masyarakat Balapulang wetan menggunakan bahasa yang di campur dengan bahasa ngapakdan Bahasa Indonesia.

Masyarakat Balapulang wetan tidak jauh berbeda dengan desa lain yang ada di kecamatan Balapulang, ada yang berprofesi sebagai petani, peternak, pengolah kayu, berdagang, guru, tentara, polisi, atau jasa transportasi, masyarakat sebagian juga ada yang merantau ke luar kota.

Masyarakat yang merantau keluar kota biasanya masyarakat yang berprofesi sebagai pengolah kayu, dengan melambungnya harga kayu jati sebagai bahan mentah untuk furniture banyak home industri di bidang ini yang mati suri, karena harga jual produk tidak dapat menutup biaya produksi. Sehinggan banyak warga yang berprofesi dibidang ini pergi merantau kedaerah lain seperti Jakarta,

Bandung dan lain lain. Penggerak roda ekonomi lainnya adalah perdagangan di pasar tradisional yang cukup ramai terutama pada jelang-jelang hari besar. Di Balapulang ada bangunan yang berfungsi sebagai gedung peternakan burung walet yang menghasilkan sarang walet yang mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi. Sarang walet tersebut adalah air liur burung walet yang setelah dibersihkan dapat diolah menjadi sup sarang burung yang enak dan mahal serta menjadi hidangan yang eksotik. Menu makanan ini sangat disukai oleh masyarat keturunan Tionghoa baik di dalam maupun di luar negeri.

4.1.2 Hasil Data Objek Penelitian

Tabel 4.1

Tabel Responden

No.	Tanggal	Objek Penelitian	Jumlah Responden
1.	09-08-2019	Panitia Qurban Idhul Adha	26 Orang
2.	14-08-2019	Panitia Karnaval Desa Balapulang	21 Orang
3.	16-08-2019	Tasyakuran 17 Agustusan	19 Orang
4.	17-08-2019	Panitia Lomba Agustusan RW 01	8 Orang
5.	18-08-2019	Panitia Lomba Agustusan RW 03	7 Orang
6.	22-08-2019	Panitia Gerak Jalan Santai di Kelurahan Balapulang	14 Orang
7.	24-08-2019 s/d 26-08-2019	Pintu ke Pintu di RT 01-04	13 Orang
Jumlah			108 Orang

4.2 Analisis Data Deskriptif

4.2.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Penulis dalam penelitian kuantitatif ini melakukan tahap penyebaran kuesioner dengan mendatangi rumah warga di desa Balapulang Wetan, Balapulang, Tegal dan memberikan 1 (satu) kuesioner pada tiap-tiap rumah warga. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan 108 Kepala Keluarga yang ada di desa Balapulang Wetan, Balapulang, Tegal sebagai sampel karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Peneliti menyebarkan kuesioner yang berjumlah 108 dan kembali sebanyak 108 kuesioner.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Total_Transparansi	180	7	21	28	2682	24.83	1.897
Total_Akuntabilitas	108	5	15	20	1964	18.19	1.523
Total_Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa	108	10	30	40	3832	35.48	2.681
Total_Partisipasi Masyarakat	108	6	18	24	2308	21.37	1.700
Valid N (listwise)	108						

Hasil dari tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 108 responden dari masyarakat Balapulang Wetabn. Tabel 4.2 memiliki keterangan sebagai berikut :

1. Nilai *range* untuk membaca selisih dari nilai *maximum* dan nilai *minimum.*
2. Nilai *minimum* untuk membaca nilai terkecil dari jawaban para responden.
3. Nilai *maximum* untuk membaca nilai terbesar dari jawaban para responden.

4. Nilai *sum* untuk membaca nilai keseluruhan atau total dari jawaban responden.

5. Nilai *mean* untuk membaca nilai rata – rata dari jawaban para responden.

6. Nilai standar deviasi untuk membandingkan nilai deviasi dengan nilai mean, data dikatakan baik apabila nilai mean lebih besar dari nilai deviasi.

4.2.2 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis instrumen penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan uji kualitas data, yaitu uji validitas dan reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrument penelitian yaitu variabel independen Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan kepada Pemerintah Desa Terhadap variabel dependen Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Balapulang Wetan. Instrument penelitian dikatakan valid apabila R hitung lebih besar daripada R tabel.

R Tabel yang diperoleh dari n-2 adalah 108-2 = 106, maka R tabelnya berdasarkan distribusi nilai Rtabel dengan signifikansi 5% adalah 0.1891. Adapaun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 – 4.5 berikut :

Tabel 4.3
Tabel Uji Validitas Variabel Transparansi

Item Pertanyaan	*Pearson Correlations*	Keterangan
1	0.541	Valid
2	0.630	Valid
3	0.556	Valid

4	0.615	Valid
5	0.677	Valid
6	0.616	Valid
7	0.532	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Transparansi yang memiliki 7 item pertanyaan dan seluruh item dari variabel Transparansi (X1) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 108 sampel responden.

Tabel 4.4
Tabel Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Item Pertanyaan	*Pearson Correlations*	Keterangan
1	0.748	Valid
2	0.665	Valid
3	0.735	Valid
4	0.567	Valid
5	0.671	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Akuntabilitas yang memiliki 10 item pertanyaan dan seluruh item dari variabel Akuntabilitas (X2) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 108 sampel responden.

Tabel 4.5
Tabel Uji Validitas Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa

Item Pertanyaan	*Pearson Correlations*	Keterangan
1	0.569	Valid
2	0.637	Valid
3	0.528	Valid
4	0.641	Valid
5	0.514	Valid
6	0.523	Valid
7	0.545	Valid
8	0.664	Valid
9	0.609	Valid
10	0.670	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa yang memiliki 10 item pertanyaan dan seluruh item dari variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 108 sampel responden.

Tabel 4.6
Tabel Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Item Pertanyaan	*Pearson Correlations*	Keterangan
1	0.562	Valid
2	0.587	Valid
3	0.589	Valid
4	0.678	Valid
5	0.692	Valid
6	0.671	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa yang memiliki 6 item pertanyaan dan seluruh item dari variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 108 sampel responden.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2012:47), reliabilitas merupakan sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60. Alat ukur berupa kuesioner harus

lulus uji reliabilitas agar bisa digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 – 4.10 berikut :

Tabel 4.7
Tabel Reliabilitas Variabel Transparansi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	7

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Transparansi (X1) sebesar 0.690 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.690 > 0.60, sehingga variabel Transparansi (X1) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Tabel Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	5

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Akuntabilitas (X2) sebesar 0.702 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.702 > 0.60, sehingga variabel Akuntabilitas (X2) dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.9
Tabel Reliabilitas Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) sebesar 0.787 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.787 > 0.60, sehingga variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.10
Tabel Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	6

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y) sebesar 0.694 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.694 > 0.60, sehingga variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y) dinyatakan Reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Menurut Wiyono (2011:149), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan

menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%. Menurut Ghozali (2012:160) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel dependen (terikat) dan variabel independen(bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Berdasarkan hasil yang pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40593805
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.115
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan data bahwa nilai signifikansi sebesar 0.076 yang mana nilai 0.076 > 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau keterkaitan antar variabel penelitian. Untuk melanjutkan penelitan maka diharuskan untuk lolos dari Uji Multikolinearitas sebagai prasyarat utama. Pada uji multikolinearitas ini dilihat dari nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) pada

model regresi *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah, maka nilai VIF akan menjadi tinggi. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2006).

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.634	.544		-1.164	.247		
	TOTAL_X1	.508	.052	.567	9.821	.000	.165	6.067
	TOTAL_X2	.298	.059	.267	5.090	.000	.199	5.014
	TOTAL_X3	.112	.031	.177	3.623	.000	.230	4.351

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui untuk nilai VIF dan *Tolerance* untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai VIF untuk masing- masing variabel bebas yaitu Transparansi adalah sebesar 6.067, Akuntabilitas sebesar 5.014, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa sebesar 4.351 dan menunjukkan bahwa nilainya <10, sedangkan untuk nilai Tolerance >0.1 . Dengan hasil pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada data penelitian maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi. Berikut hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.910	.372		2.443	.016
	TOTAL_X1	-.017	.035	-.114	-.483	.630
	TOTAL_X2	.053	.040	.285	1.329	.187
	TOTAL_X3	-.033	.021	-.309	-1.549	.124

a. Dependent Variable: Res2

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Menurut Ghozali (2011:142-143) ditetapkan nilai alpha sebesar 0.05 atau 5%,. Dari tabel 4.13 di atas, nilai signifikansi yang di dapat pada variabel Transparansi sebesar 0.630, Akuntabilitas sebesar 0.187, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa sebesar 0.124 yang menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi tersebut berada di atas nilai alpha yaitu >0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Persamaan regresi linear berganda meliputi tiga variabel independen (bebas) yaitu Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) serta satu variabel dependen (Terikat) yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 4.14

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.634	.544		-1.164	.247
	TOTAL_X1	.508	.052	.567	9.821	.000
	TOTAL_X2	.298	.059	.267	5.090	.000
	TOTAL_X3	.112	.031	.177	3.623	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan data hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.14 di atas, maka model persamaan yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = -0.634 + 0.508\ X1 + 0.298X2 + 0.112X3 + e$$

Keterangan :

Y = Partisipasi MasyarakatDalam Pembangunan Desa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar -0.634 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas konstan maka nilai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa sebesar -0.634.
2. Koefisien regresi variabel Transparansi (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0.508. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh Transparansi (X1) terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y). Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa jika Transparansi meningkat sebesar 1 satuan maka PartisipasiMasyarakat Dalam Pembangunan Desaakanmeningkatsebesar 0.508 dan sebaliknya jika Transparansi menurun sebesar satu satuan maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa akan menurun sebesar 0.508.
3. Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 0,298. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh Akuntabilitas (X2) terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y). Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa jika Akuntabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa akan meningkat sebesar 0,298 dan sebaliknya jika Akuntabilitas menurun sebesar satu satuan maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa akan menurun sebesar 0,298.

4. Koefisien regresi variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) menunjukkan nilai positif sebesar 0.112. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) terhadap Partisipasi MasyarakatDalam Pembangunan Desa (Y). Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa jika Kepercayaan Kepada Pemerintah Desameningkat sebesar 1 satuan maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa akan meningkat sebesar 0.112 dan sebaliknya jika Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa menurun sebesar satu satuan maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa akan menurun sebesar 0.112.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji determinasi ini dilakukan untuk melihat dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) terhadap variabel dependen Y Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 4.15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971[a]	.943	.941	.412

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,941 yang mana menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yang mampu dijelaskan oleh variabel independen X1,X2,

danX3sebesar 94.1%. Sedangkan sisanya sebesar 5.9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari pembahasan ini yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,971, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada pada selang 0,80 – 1,00 yaitu hubungan antara variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa bersifat positif, artinya jika variabel bebas semakin meningkat maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa juga akan mengalami peningkatan.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji-T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, uji T mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai T hitung denga nilai T tabel. Apabila nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2012:98).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T :

- H1 diterima dan hasilnya signifikan jika nilai T hitung > T tabel atau jika nilai Sig. < 0.05
- H1 ditolak dan hasilnya tidak signifikan jika nilai T hitung < T tabel atau jikai nilai Sig > 0.05

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 4.16

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.634	.544		-1.164	.247
	TOTAL_X1	.508	.052	.567	9.821	.000
	TOTAL_X2	.298	.059	.267	5.090	.000
	TOTAL_X3	.112	.031	.177	3.623	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data Primer diolah, 2019

T tabel : t (α / 2 ; n-k-1) = t (0.025 ; 104) = 1.98304

Keterangan :

α = Alpha

n = Jumlah sampel

k = Total Variabel X (bebas)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Transparansi (X1) menunjukkan nilai T hitung sebesar 9.821 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan T tabel (α = 0,025 ; db residual = 104) adalah

sebesar 1.98304. Karena T hitung > T tabel yaitu 9.821 >1.98304atau nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y).

2. Variabel Akuntabilitas (X2) menunjukkan nilai T hitung sebesar 5.090 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan T tabel (α = 0,025 ; db residual = 104) adalah sebesar 1.98304. Karena T hitung > T tabel yaitu 5.090>1.98304atau nilai sig T (0,000) < α (0,05), yang berarti bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi MasyarakatDalam Pembangunan Desa (Y).
3. Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) menunjukkan nilai T hitung sebesar 3.623 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan T tabel (α = 0,025 ; db residual = 104) adalah sebesar 1.98304. Karena T hitung > T tabel yaitu 3.623 >1.98304atau nilai sig T (0,000) < α (0,05), yang berarti bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3)berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y).

Setelah dilakukannya uji T, hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa terhadapPartisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desadi Desa Balapulang Wetan, Balapulang, Tegal. Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

1. Transparansi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel independen Transparansi (X1) menunjukkan nilai T hitung sebesar 9.821 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan T tabel (α = 0,025 ; db residual = 104) adalah sebesar 1.98304. Karena T hitung > T tabel yaitu 9.821 >1.98304 atau nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi(X1) berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y).

Hasil uji T (parsial) ini diperkuat oleh penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh Lasa & Lestari (2018) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh secarapositif terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. Persamaan dari penelitian adalah menggunakan metode analisis yang sama yaitu dengan menggunakan variabel independen Transparansi sebagai variabel bebas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansiyangada di Desa Balapulang Wetan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa.Karena hasil uji parsial yang menyatakan Transparansi berpengaruh, dibuktikan dengan jawaban dari para responden pada kuesioner yang disebar yang menunjukkan bahwa Transparansi yang ada di Desa tempat responden menetap cukup baik.

2. Akuntabilitas (X2)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan nilai T hitung sebesar 5.090 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan T tabel (α = 0,025 ; db residual = 104) adalah sebesar 1.98304. Karena T hitung > T tabel yaitu 5.090> 1.98304 atau nilai sig T (0,000) < α (0,05), yang berarti bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y).

Hasil uji T (parsial) ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lasa & Lestari (2018) yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat desa. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Kartika (2018) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitasyangada di Desa Balapulang Wetan sangat berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa.Karena hasil uji parsial yang menyatakan Akuntabilitas berpengaruh, dibuktikan dengan jawaban dari para responden pada kuesioner yang disebar yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas yang ada di Desa tempat responden menetap cukup baik.

3. Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel independen Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) menunjukkan nilai T hitung sebesar 3.623 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan T tabel (α = 0,025 ; db residual = 104) adalah sebesar 1.98304. Karena T hitung > T tabel yaitu 3.623 >1.98304 atau nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y).

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Kepada Pemerintah Desayangada di Desa Balapulang Wetan sangat berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa.Karena hasil uji parsial yang menyatakan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa berpengaruh, dibuktikan dengan jawaban dari para responden pada kuesioner yang disebar yang menunjukkan bahwa Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa yang ada di desa tempat responden menetap cukup tinggi.